

**BUKU PEDOMAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN(PPL)  
TAHUN AKADEMIK 2014/ 2015**



Disusun Oleh:

Tim Laboratorium

**LABORATORIUM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG  
2014/ 2015**

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirabbil alamin*, puji dan syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga terbitnya buku Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Tahun Akademik 2014/2015. Buku ini berisi ketentuan-ketentuan dalam penyelenggaraan PPL, yang mencakup ketentuan dalam pelaksanaan PPL I dan PPL II, pola pembimbingan, dan penilaian PPL. Perubahan mendasar yang membedakan buku ini dengan buku edisi sebelumnya terletak pada konsep dasar pelaksanaan PPL yaitu PPL berbasis *Lesson Study*. Selain itu, prosedur PPL dalam buku ini dikembangkan dengan memperhatikan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Secara teknis, perubahan tersebut meliputi (1) meniadakan praktik diagnosis kesulitan belajar bidang studi siswa, (2) meniadakan studi manajemen pendidikan di sekolah, serta (3) memberlakukan pelaksanaan PPL dalam kerangka *Lesson Study*.

Harapan kami, semoga buku ini benar-benar dapat dipakai sebagai pedoman bagi para mahasiswa, Dosen Pembimbing, Kepala Sekolah, Guru Pamong, serta pihak-pihak lain yang terlibat dalam melaksanakan kegiatan PPL di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, baik pada kegiatan PPL I (di kampus) maupun PPL II (di sekolah). Dengan pedoman ini pula semoga terbangun peningkatan kualitas proses dan hasil perkuliahan PPL yang berdampak langsung pada peningkatan mutu lulusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

Pada kesempatan ini, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada tim penyusun buku panduan PPL ini serta Tim Pengembang Pusat Pengembangan Program Pengalaman Lapangan (P4L) dari Universitas Negeri Malang yang telah memberikan sumbang saran atas konsep pelaksanaan PPL berbasis *Lesson Study*.

Sebagai sebuah buku pedoman pelaksanaan, tentu ada banyak hal yang perlu dibenahi dan disesuaikan dengan penggunaannya di lapangan. Karenanya, kami berharap mendapat masukan yang bersifat membangun demi kesempurnaan buku Pedoman Pelaksanaan PPL Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

Tulungagung, Juli 2014  
Dekan,

**Dr. H. Abd. Aziz, M.Pd.I.**  
NIP. 19720601 200003 1 002

# DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	v
<b>BAB I PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)</b> .....	1
A. Rasional .....	1
B. Hakikat .....	1
C. Landasan .....	2
D. Tujuan .....	2
E. Status dan Bobot .....	2
F. Bentuk PPL .....	2
G. Persyaratan .....	3
H. Pelaksanaan .....	3
<b>BAB II LESSON STUDY</b> .....	4
A. Pengertian .....	4
B. Tahapan dalam <i>Lesson Study</i> .....	4
C. Alur Pelaksanaan Pembelajaran Melelalui Penerapan <i>Lesson Study</i> .....	6
<b>BAB III PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN I</b> .....	7
A. Hakikat .....	7
B. Tujuan .....	7
C. Pelaksanaan PPL I .....	7
D. Penilaian PPL I .....	10
<b>BAB IV PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN II</b> .....	12
A. Hakikat .....	12
B. Tujuan .....	12
C. Pelaksanaan PPL II .....	12
D. Langkah-langkah <i>Lesson Study</i> dalam PPL II .....	14
E. Penilaian PPL II .....	16
<b>BAB V ORGANISASI PROGRAM PPL</b> .....	20
A. Struktur Organisasi PPL .....	20
B. Deskripsi Tugas .....	20

<b>BAB VI TATA TERTIB PESERTA PPL .....</b>	<b>27</b>
A. Ketentuan Umum .....	27
B. Ketentuan Khusus.....	28
<b>BAB VII SIKAP MAHASISWA PPL .....</b>	<b>29</b>
A. Pengertian .....	29
B. Aspek Sikap.....	29
<b>BAB VIII PENILAIAN AKHIR PPL.....</b>	<b>31</b>
A. Pengertian .....	31
B. Penentuan dan Kriteria Penilaian Akhir PPL.....	31
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>32</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar PPL I
Lampiran 2	Format Identifikasi SK dan KD
Lampiran 3	Rubrik Penilaian Penyusunan Perangkat Pembelajaran PPL I
Lampiran 4	Rubrik Penilaian Praktik Pembelajaran Sejawat (DPL)
Lampiran 5	Deskripsi Performans Mahasiswa PPL I (DPL)
Lampiran 6	Rubrik Penilaian Sikap dan Perilaku (DPL)
Lampiran 7	Rekap Penilaian PPL I (DPL)
Lampiran 8	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar PPL II
Lampiran 9	Rubrik Penilaian Sikap dan Perilaku PPL II (KS)
Lampiran 10	Rubrik Penilaian Penyusunan Perangkat Pembelajaran (GP)
Lampiran 11	Rubrik Penilaian Praktik Pembelajaran (GP)
Lampiran 12	Deskripsi Performansi Mahasiswa (GP)
Lampiran 13	Rekap Penilaian PPL II (KS)
Lampiran 14	Rubrik Penilaian Penyusunan Perangkat Pembelajaran (DPL)
Lampiran 15	Rubrik Penilaian Praktik Pembelajaran PPL II (DPL)
Lampiran 16	Deskripsi Performansi Mahasiswa (DPL)
Lampiran 17	Rekap penilaian PPL II (GP)
Lampiran 18	Sampul Jurnal Harian Mahasiswa
Lampiran 19	Lembar Pengesahan Jurnal Harian Mahasiswa
Lampiran 20	Jurnal Harian Mahasiswa
Lampiran 21	Sampul Laporan Pelaksanaan <i>Lesson study</i>
Lampiran 22	Lembar Pengesahan Pelaksanaan <i>Lesson study</i>
Lampiran 23	Berita Acara Pelaksanaan <i>Lesson Study</i>
Lampiran 24	Jadwal Pelaksanaan <i>Lesson Study</i>
Lampiran 25	Format Pengamatan
Lampiran 26	Lembar Observasi Pembelajaran
Lampiran 27	Format Daftar Hadir Pengamat
Lampiran 28	<i>Lesson Learned Report</i>
Lampiran 29	Contoh Tata Tertib
Lampiran 30	Daftar Peserta PPL



# **BAB I**

## **PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**

### **A. Rasional**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dan muara dari proses pendidikan pada jenjang S-1 kependidikan yang dimaksudkan untuk menyediakan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam situasi nyata di lapangan untuk memantapkan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial dalam rangka memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.

Dalam konteks pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan, PPL memiliki fungsi dan peranan yang sangat strategis. Kegiatan PPL yang dilakukan para mahasiswa pada hakikatnya melakukan aktivitas belajar dengan bekerja pada suatu sekolah/lembaga pendidikan tertentu. Para mahasiswa dalam melaksanakan PPL, tidak hanya dituntut menggunakan pengetahuan dan keterampilan akademik yang telah diperoleh melalui perkuliahan sesuai dengan tuntutan nyata dalam situasi kerja, tetapi para mahasiswa juga dituntut untuk mendapat pengalaman mengajarsecara profesional serta mengintegrasikan pengalamannya itu ke dalam pola perilaku dirinya sebagai pribadi yang efektif dan produktif.

### **B. Hakikat**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah matakuliah yang bertujuan mengenalkan mahasiswa pada kegiatan pembelajaran riil di kelas. Kegiatan pembelajaran tersebut meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian dalam pembelajaran. PPL dilaksanakan secara terpadu, yakni di kampus (PPL I) dan di sekolah mitra (PPL II).

### **C. Landasan**

Buku Pedoman PPL Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan disusun dan dilaksanakan dengan acuan:

1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
2. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen,
3. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan,
4. Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah,
5. Permendiknas No. 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah,
6. Permendiknas No. 24 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah,
7. Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, serta
8. Permendiknas No. 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi

### **D. Tujuan**

Tujuan PPL Keguruan adalah menghasilkan mahasiswa yang memiliki wawasan dan pengalaman tentang kegiatan pembelajaran riil di kelas pada tingkat satuan pendidikan tertentu secara utuh, meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta pelaksanaan penilaian dalam pembelajaran.

### **E. Statusdan Bobot**

PPL berstatus sebagai matakuliah intrakurikuler dengan bobot 4 sks yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Matakuliah ini mengintegrasikan pengalaman belajar yang diperoleh di kampus dengan pengalaman belajar praktis di lapangan.

## **F. Bentuk PPL**

PPL terdiri atas PPL Reguler dan PPL Mandiri.

1. PPL Regular adalah bentuk PPL yang lokasi sekolah dan anggota kelompok ditentukan oleh laboratorium FTIK.
2. PPL Mandiri adalah bentuk PPL yang lokasi sekolah dan anggota kelompok ditentukan oleh peserta PPL.

## **G. Persyaratan**

Mahasiswa dapat mengambil PPL Keguruan, apabila telah memenuhi persyaratan berikut.

1. Telah memperoleh kredit kumulatif minimal 120 sks, dan telah lulus semuamatakuliah pembelajaran dengan nilai minimal C (Cukup).
2. Mahasiswa yang memprogram PPL dapat memprogram Skripsi, KKN, dan/atau matakuliah lain dengan jumlah bobot maksimal 4 (empat) sks yang tidak mengganggu pelaksanaan kegiatan PPL dan memperoleh persetujuan Ketua Jurusan.
3. Mahasiswa yang mengambil program PPL harus terdaftar sebagai mahasiswa pada semester saat ia mengambil program PPL.

## **H. Pelaksanaan**

PPL dilaksanakan secara bertahap, yaitu PPL I dan PPL II. PPL I adalah PPL yang dilaksanakan di kampus untuk membekali beragam kompetensi yang diperlukan mahasiswa agar siap melaksanakan PPL II di sekolah latihan. Kegiatan PPL I di kampus meliputi (1) identifikasi KI/ SK dan KD yang akan diajarkan di PPL II, (2) penyusunan perangkat pembelajaran untuk pembelajaran sejawat, serta (3) praktik pembelajaran sejawat dan latihan *Lesson Study*. PPL II adalah PPL yang dilaksanakan di sekolah latihan. Pada PPL II mahasiswa dikenalkan pada berbagai hal terkait kegiatan pembelajaran secara riil dan utuh di kelas, serta mempraktikkannya secara terbimbing dalam kerangka *Lesson Study*.

## **BAB II**

### **LESSON STUDY**

#### **A. Pengertian**

**Lesson Study** merupakan suatu pendekatan peningkatan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru secara kolaboratif, dengan langkah-langkah pokok merancang pembelajaran untuk mencapai tujuan, melaksanakan pembelajaran, mengamati pelaksanaan pembelajaran tersebut, serta melakukan refleksi untuk mendiskusikan pembelajaran yang dikaji tersebut dan menyempurkannya dan merencanakan pembelajaran berikutnya. Fokus utama pelaksanaan *Lesson Study* adalah aktivitas siswa di kelas, dengan asumsi bahwa aktivitas siswa tersebut terkait dengan aktivitas guru selama mengajar di kelas.

#### **B. Tahapan dalam Lesson Study**

Secara umum, *Lesson Study* meliputi tiga tahap, yaitu *plan*, *do*, dan *see*. Secara teknis, tiga tahap tersebut dipaparkan sebagai berikut.

1. *Plan* (perencanaan pembelajaran)

Setelah sebelumnya melakukan telaah kurikulum serta merumuskan tujuan pembelajaran dan tujuan pengembangan siswa, langkah awal dalam rangkaian *Lesson Study* adalah merancang pembelajaran untuk mencapai tujuan dalam wujud perangkat pembelajaran, termasuk di antaranya RPP, bahan ajar, dan media pembelajaran.

2. *Do* (pelaksanaan pembelajaran)

Langkah ini dimaksudkan untuk melaksanakan pembelajaran di kelas berdasarkan perangkat pembelajaran yang telah disiapkan sebelumnya. Kegiatan ini dilakukan oleh salah seorang dari mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan perencanaan pembelajaran.

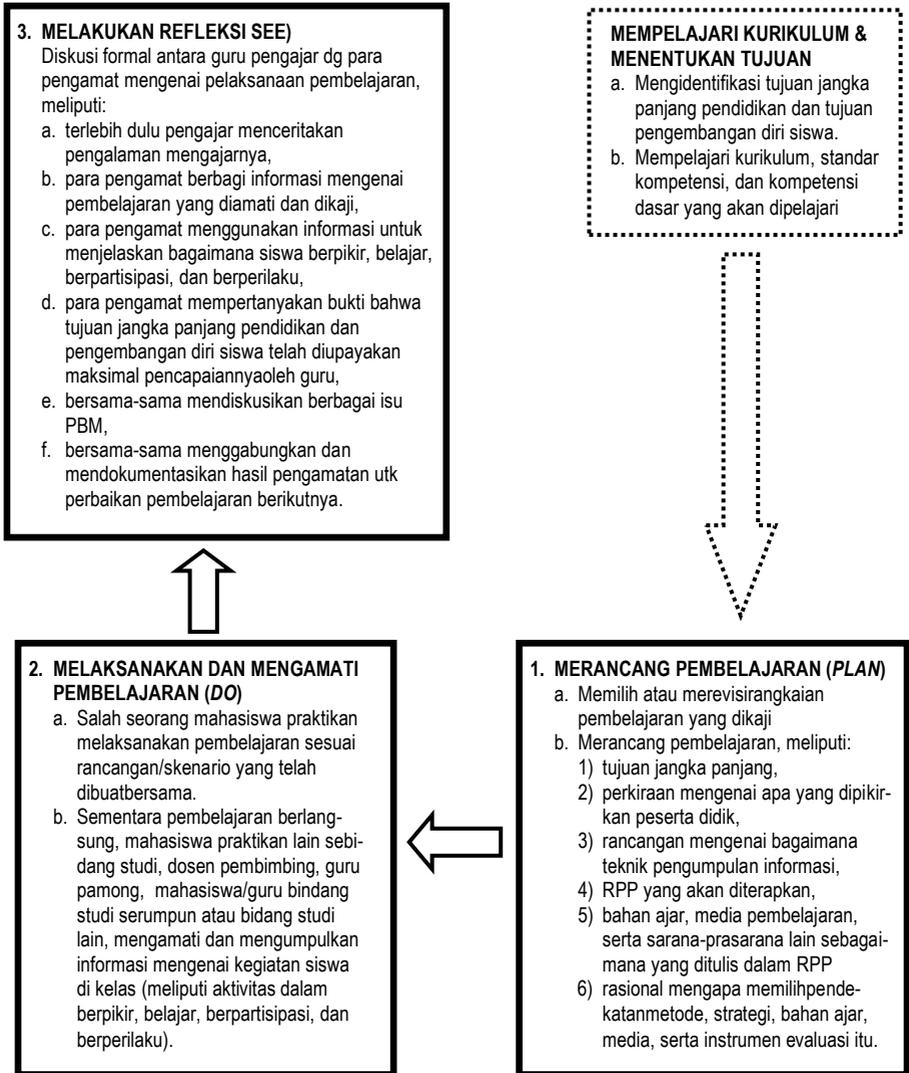
### 3. See (refleksi pembelajaran)

Setelah melaksanakan pembelajaran dan pengamatan, seluruh pihak yang terlibat dalam aktivitas pengamatan melakukan refleksi untuk mendiskusikan pembelajaran yang dikaji dan menyempurkannya, serta merencanakan pembelajaran berikutnya. Dalam tahap refleksi ini, **pembahasan tidak dimaksudkan untuk mengomentari aktivitas guru ketika melaksanakan pembelajaran, melainkan lebih diarahkan pada hasil pengamatan terhadap perilaku siswa selama proses pembelajaran di kelas.** Dengan demikian tidak ada komentar terhadap perilaku guru ketika mengajar. Diharapkan, berdasarkan refleksi pengamat terhadap perilaku siswa tersebut, guru akan dapat merefleksi dirinya sendiri.

Hasil maksimal akan diperoleh apabila tiga tahap di atas dilaksanakan secara utuh dan berkesinambungan. Melalui kegiatan *Lesson Study* ini kelemahan guru model pada setiap tahap pembelajaran yang dilaksanakan dapat diperbaiki dan disempurnakan.

### C. Alur Pelaksanaan Pembelajaran melalui Penerapan *Lesson Study*

Secara lebih rinci, alur pelaksanaan pembelajaran melalui penerapan *Lesson Study* disampaikan sebagai berikut.



## **BAB III**

### **PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN I**

#### **A. Hakikat**

Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) adalah salah satu tahap dari program PPL yang dilaksanakan di kampus untuk membekali beragam kompetensi yang diperlukan agar mahasiswa siap melaksanakan PPL II di sekolah latihan.

#### **B. Tujuan**

PPL I bertujuan menghasilkan mahasiswa yang (1) memiliki penguasaan terhadap isi mata pelajaran dan penerapan metode/model pembelajaran pada KI/SK dan KD yang akan dipraktikkan pada PPL II; (2) memiliki kemampuan reflektif melalui pembelajaran sejawat dan *Lesson Study* dalam rangka meningkatkan kinerja secara berkelanjutan; serta (3) memiliki sikap dan perilaku yang profesional sebagai calon guru.

Adapun Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar PPL I dapat dilihat pada Lampiran 1.

#### **C. Pelaksanaan PPL I**

Pelaksanaan PPL I dimaksudkan untuk melatih mahasiswa agar memiliki kemampuan dalam menyusun perangkat pembelajaran dan melaksanakannya. PPL I dilaksanakan selama 2 (dua) minggu efektif.

Secara garis besar, kegiatan PPL I meliputi tiga bagian, yaitu (1) pengarahan umum pelaksanaan PPL, (2) identifikasi KI/SK dan KD yang akan diajarkan di PPL II, (3) penyusunan perangkat pembelajaran untuk pembelajaran sejawat, serta (4) praktik pembelajaran sejawat dan latihan *Lesson Study*.

##### **1. Pengarahan Umum**

Pengarahan umum merupakan kegiatan awal PPL yang dimaksudkan untuk memberikan informasi berkaitan dengan

petunjuk pelaksanaan praktik pengalaman lapangan kepada mahasiswa. Selain itu, disajikan pula materi tentang konsep dan prosedur pelaksanaan *Lesson Study* serta informasi umum inovasi pembelajaran pada sekolah latihan. Pelaksanaan kegiatan ini dikoordinasikan oleh Laboratorium Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang dilaksanakan pada hari ke-1 dan ke-2.

## 2. Identifikasi KI/SK dan KD

Identifikasi KI/SK dan KD dimaksudkan untuk mengetahui silabus, KI/SK dan KD, serta format perangkat pembelajaran yang akan digunakan pada PPL II. Untuk itu, mahasiswa diwajibkan memperoleh bahan-bahan yang diperlukan untuk menyusun perangkat pembelajaran pada PPL I. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari ke-3 penyelenggaraan PPL I di kampus. Format Identifikasi SK dan KD dapat dilihat pada Lampiran 2.

## 3. Praktik Pembelajaran Sejawat dan Latihan *Lesson Study*

Praktik pembelajaran sejawat (*peer teaching*) merupakan kegiatan mengimplementasikan perangkat pembelajaran yang telah disusun ke dalam kegiatan pembelajaran sejawat. Praktik pembelajaran ini dilakukan dengan menerapkan prinsip-prinsip *Lesson Study*.

Secara umum, langkah-langkah praktik pembelajaran sejawat dan latihan *lesson study* dalam PPL I dipaparkan sebagai berikut.

### 1. Menyusun jadwal latihan pembelajaran sejawat dan latihan *Lesson Study*

Dosen Pembimbing PPL I bersama mahasiswa membuat kesepakatan terkait pelaksanaan praktik pembelajaran sejawat. Secara bergilir mahasiswa melakukan praktik pembelajaran sejawat minimal 2 (dua) kali.

### 2. Menyusun Perangkat Pembelajaran (*Plan*)

Perangkat pembelajaran yang disiapkan meliputi RPP, bahan ajar, media pembelajaran, dan penilaian. Perangkat pembelajaran disiapkan mahasiswa secara berkelompok (serumpun/ jurusan yang sama) dalam kelompok sekolah. Perangkat pembelajaran

disusun dari salah satu KD dengan mengacu pada materi yang akan disajikan pada PPL II. Kegiatan ini dilakukan secara kolaboratif antara mahasiswa dan Dosen Pembimbing PPL I. Masing-masing mahasiswa minimal menyusun 2 perangkat pembelajaran.

Perangkat pembelajaran yang dihasilkan dikumpulkan kepada Dosen Pembimbing PPL I untuk dinilai

3. *Do* (Pelaksanaan latihan pembelajaran/ *Open class*)

Kegiatan ini dilaksanakan di kelas oleh mahasiswa secara bergantian dalam satu kelompok PPL I berdasarkan perangkat pembelajaran yang telah disusun. Bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran, dilakukan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran tersebut. Pada PPL I pengamatan dilakukan oleh mahasiswa dalam satu kelompok dan Dosen Pembimbing PPL I. Pada saat melakukan pengamatan, **perhatian difokuskan kepada perilaku peserta PPL yang menjadi siswa di kelas (bukan pada aktivitas mengajar guru model).**

4. *See* (Refleksi latihan *Open Class*)

Kegiatan *see* merupakan kegiatan diskusi formal yang membahas hasil pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran teman sejawat. Diskusi ini dipimpin oleh seorang mahasiswa sebagai moderator dan dibantu oleh notulis. Refleksi dimaksudkan untuk meningkatkan praktek pembelajaran teman sejawat, sekaligus sebagai refleksi diri bagi pengamat. Pelaksanaan refleksi ini dilaksanakan setelah 3-4 mahasiswa tampil dalam praktek pembelajaran sejawat.

Kegiatan praktek pembelajaran sejawat dan latihan *lesson study* dilaksanakan pada hari ke-4 sampai ke-10 penyelenggaraan PPL I di kampus.

## D. Penilaian PPL I

### 1. Sasaran dan Penanggung Jawab Penilaian

Penilaian PPL I dimaksudkan untuk mengukur kompetensi mahasiswa dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan praktik pembelajaran sejawat, serta sikap mahasiswa selama PPL I. Kompetensi menyusun perangkat pembelajaran mencakup keterampilan menyusun RPP, meliputi media, bahan ajar, dan instrumen penilaian. Kompetensi melaksanakan praktik pembelajaran sejawat mencakup kemampuan unjuk kerja mahasiswa dalam membelajarkan kompetensi-kompetensi yang terdapat dalam kurikulum sekolah. Penilaian sikap mahasiswa mencakup (1) tanggung jawab, (2) kejujuran, (3) disiplin, (4) kepemimpinan, (5) kesopanan, dan (6) pergaulan. Adapun yang bertanggung jawab memberi nilai pada PPL I adalah Dosen Pembimbing PPL I.

### 2. Prosedur dan Instrumen Penilaian

Prosedur penilaian kompetensi mahasiswa dalam menyusun perangkat pembelajaran dilakukan dengan cara mencermati perangkat pembelajaran yang disusun mahasiswa. Prosedur penilaian kompetensi mahasiswa dalam melaksanakan praktik pembelajaran sejawat dilakukan dengan mengamati secara terus-menerus (*on going process*) praktik pembelajaran yang dilakukan mahasiswa. Hasil pengamatan praktik pembelajaran diharapkan segera dikomunikasikan kepada mahasiswa melalui diskusi refleksi. Skor pada setiap praktik digunakan untuk mengetahui perkembangan kemampuan mengajar mahasiswa. Skor yang digunakan untuk menilai kompetensi mahasiswa pada setiap aspek adalah skor terakhir hasil proses pembimbingan (**bukan** skor ujian praktik atau skor rata-rata dari beberapa kali pengamatan). Adapun prosedur penilaian sikap/perilaku dilakukan selama proses PPL I berlangsung.

Penilaian kemampuan mahasiswa dalam menyusun perangkat pembelajaran dilakukan dengan menggunakan *Rubrik Penilaian Perangkat Pembelajaran pada PPL I* (Lampiran 3). Kemampuan

melaksanakan praktik pembelajaran sejawat dilakukan dengan menggunakan *Rubrik Penilaian Praktik Pembelajaran Sejawat* pada PPL I (Lampiran 4). Hasil pengamatan terhadap pelaksanaan praktik pembelajaran sejawat direkam dalam *Deskripsi Performansi Mahasiswapada PPL I* (Lampiran 5). Dosen Pembimbing PPL I juga memberikan penilaian sikap/perilaku menggunakan *Rubrik Penilaian Sikap/Perilaku pada PPL I* (Lampiran 6). Seluruh hasil penilaian tersebut dipindahkan pada lembar *Rekap Penilaian PPL I* (Lampiran 7).

### 3. Cara Penentuan Nilai PPL I

Nilai PPL I dihitung dengan menggunakan rumus berikut.

$$\text{NP1} = \frac{2 \times \text{N1} + 3 \times \text{N2} + \text{N3}}{6}$$

#### **Keterangan:**

NP1 = Nilai PPL I

N1 = Nilai Kemampuan Penyusunan Perangkat Pembelajaran

N2 = Nilai Kemampuan Melaksanakan Praktik Pembelajaran

N3 = Nilai Sikap/Perilaku Mahasiswa

## **BAB IV**

### **PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II**

#### **A. Hakikat**

Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) adalah tahap lanjutan dari PPL I yang dilaksanakan di sekolah latihan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam melaksanakan praktik pembelajaran secara riil dan utuh dalam kerangka *Lesson Study*.

#### **B. Tujuan**

PPL II bertujuan menghasilkan mahasiswa yang (1) terampil menyusun perangkat pembelajaran, (2) terampil menerapkan praktik pembelajaran pada latar kelas sesungguhnya, (3) terampil melakukan refleksi melalui *Lesson Study* dalam rangka meningkatkan kinerja secara berkelanjutan. Adapun Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar PPL II dapat dilihat pada Lampiran 8.

#### **C. Pelaksanaan PPL II**

PPL II dilaksanakan di sekolah latihan selama 8 minggu. Secara garis besar, kegiatan PPL II meliputi (1) orientasi lingkungan sekolah, (2) menyusun perangkat pembelajaran dan melakukan pengamatan pada saat Guru Pamong mengajar, (3) melaksanakan praktik pembelajaran terbimbing di kelas yang sesungguhnya, serta (4) melaksanakan *lesson study*.

##### **1. Orientasi Lingkungan Sekolah**

Kegiatan orientasi lingkungan sekolah dimaksudkan untuk mengenalkan mahasiswa kepada lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah yang dimaksud di sini meliputi lingkungan fisik, organisasi, tata tertib, serta budaya dan karakteristik sekolah. Penanggung jawab kegiatan orientasi sekolah adalah Kepala Sekolah dan Koordinator PPL di sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan di sekolah latihan tempat PPL masing-masing mahasiswa pada minggu pertama kehadiran mahasiswa di sekolah.

## 2. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Penyusunan perangkat pembelajaran merupakan kegiatan untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), termasuk di dalamnya media, bahan ajar, dan instrumen penilaian sesuai dengan bidang studi mahasiswa. Perangkat pembelajaran disusun dari KI/SK dan KD hasil identifikasi pada PPL I dengan mengacu pada silabus yang disusun Guru Pamong.

Perangkat pembelajaran disiapkan secara individual oleh masing-masing mahasiswa dengan bimbingan Guru Pamong. Khusus untuk keperluan *Lesson Study*, perangkat pembelajaran disiapkan secara kolaboratif dengan teman sejawat. Hasil kolaborasi tersebut selanjutnya dikonsultasikan dan dimintakan persetujuan kepada Guru Pamong dan/atau Dosen Pembimbing PPL II. Kegiatan ini dilaksanakan di sekolah latihan pada minggu ke-2 kehadiran mahasiswa di sekolah, di sela-sela kegiatan pengamatan pelaksanaan pembelajaran.

## 3. Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran

Pengamatan pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan mahasiswa mengamati kegiatan mengajar yang dilakukan oleh Guru Pamong. Dalam hal ini Guru Pamong berperan sebagai guru model bagi mahasiswa bimbingannya. Fokus pengamatan mahasiswa diarahkan pada bagaimana Guru Model membuka kegiatan pembelajaran, melakukan kegiatan awal, melakukan kegiatan inti, melakukan kegiatan penutup, dan mengakhiri kegiatan pembelajaran di kelas. Kegiatan ini dilaksanakan di sekolah latihan pada minggu ke-2 kehadiran mahasiswa di sekolah, di sela-sela kegiatan penyusunan perangkat pembelajaran.

## 4. Pelaksanaan Praktik Pembelajaran Terbimbing

Pelaksanaan praktik pembelajaran terbimbing dilakukan sesuai rencana dengan menerapkan seluruh perangkat pembelajaran yang telah disiapkan secara individual. Pada kegiatan ini mahasiswa diberi kesempatan melaksanakan praktik pembelajaran dalam bimbingan Guru Pamong.

Dalam PPL II diwajibkan mahasiswa melaksanakan praktik pembelajaran terbimbing minimal 6 (enam) kali. Selama masa itu setiap mahasiswa diwajibkan terlibat dalam pelaksanaan *open class* minimal 2 (dua) kali. Khusus untuk keperluan *Lesson Study*, pada saat mahasiswa melaksanakan praktik pembelajaran (*open class*), teman sejawat diwajibkan hadir untuk melakukan pengamatan. Guru Pamong, dan/atau Dosen Pembimbing PPL II diharapkan dapat hadir di kelas untuk melakukan pengamatan. Pengamatan difokuskan pada aktivitas siswa di kelas sebagai cerminan aktivitas guru praktikan saat mengajar. Setiap selesai melaksanakan praktik pembelajaran (*open class*) dilakukan diskusi yang dimaksudkan untuk merefleksi pelaksanaan praktik pembelajaran yang telah dilakukan. Diskusi diikuti oleh seluruh pengamat. Materi diskusi didasarkan pada hasil pengamatan terhadap pembelajaran yang telah berlangsung dengan semangat meningkatkan kualitas pembelajaran. Diupayakan dari hasil diskusi tersebut dapat dirumuskan pelajaran berharga (*best practices*) yang dapat diadaptasi baik oleh mahasiswa praktikan, mahasiswa pengamat, maupun bagi Guru Pamong dan guru bidang studi di sekolah latihan.

Diharapkan *Lesson Study* dapat dilaksanakan untuk setiap praktik pembelajaran. Apabila tidak memungkinkan dilaksanakan *Lesson Study* secara utuh, diupayakan pada setiap pelaksanaan praktik pembelajaran dilakukan pengamatan oleh teman sejawat dan dilanjutkan dengan diskusi refleksi. Kegiatan ini dilaksanakan di sekolah latihan pada minggu ke-3 hingga ke-8 kehadiran mahasiswa di sekolah.

#### **D. Langkah-Langkah *Lesson Study* dalam PPL II**

Adapun langkah riil *Lesson Study* dalam PPL II dipaparkan berikut.

##### **1. Menyusun jadwal *Lesson Study***

Komponen jadwal meliputi waktu pelaksanaan, guru model (dapat disampaikan dalam bentuk kode), kelas yang menjadi sasaran pelaksanaan *Lesson Study*, serta individu yang akan menjadi pengamat (mahasiswa, Dosen Pembimbing PPL II, dan Guru

Pamong). Jadwal disusun berdasarkan kesepakatan antara mahasiswa, Dosen Pembimbing PPL II, dan Guru Pamong. Diupayakan *Lesson Study* dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan (Lampiran 19).

2. Merencanakan dan menyusun perangkat pembelajaran (*plan*)  
Perangkat pembelajaran yang disiapkan meliputi RPP, bahan ajar, media pembelajaran, dan penilaian. Perangkat pembelajaran disiapkan mahasiswa secara berkelompok (serumpun). Selanjutnya, hasil perencanaan ini dikonsultasikan kepada Guru Pamong dan/atau Dosen Pembimbing PPL II.
3. Menyiapkan format-format, deskripsi tugas, serta tata tertib yang diperlukan pada kegiatan *lesson study*  
Format yang disiapkan meliputi *Lembar Pengesahan Pelaksanaan Lesson Study* (Lampiran 20), *Berita Acara Pelaksanaan Lesson Study* (Lampiran 21), *Jadwal Pelaksanaan Lesson Study* (Lampiran 22), *Format Observasi untuk Mahasiswa* (Lampiran 23), *Format Observasi untuk Dosen Pembimbing dan Guru Pamong* (Lampiran 24), *Format Daftar Hadir Pengamat* (Lampiran 25), *Lesson Learned* (Lampiran 26), serta *Contoh Tata Tertib* (Lampiran 27). Format ini disusun untuk mendokumentasikan segala kegiatan *Lesson Study* sehingga dapat dilakukan refleksi yang akurat. Bahkan, akan lebih baik apabila posisi siswa dan pengamat dalam kelas saat pelaksanaan *Lesson Study* juga disiapkan sedemikian rupa dalam tahap perencanaan.
4. Mengikuti kegiatan *do*  
Kegiatan *do* yang dimaksud di sini adalah aktivitas guru model (dalam hal ini diperankan oleh salah seorang mahasiswa praktikan) dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah dilakukan, serta aktivitas anggota kelompok yang lain dalam mengamati pelaksanaan pembelajaran dengan fokus perhatian kepada perilaku belajar siswa di kelas. Dalam hal ini, pengamatan dilakukan oleh mahasiswa (dari bidang studi yang sama maupun bidang studi lain), Dosen

Pembimbing PPL II, dan Guru Pamong. Pengamatan didasarkan pada format pengamatan yang telah disusun, dan dilakukan dengan memperhatikan tata tertib yang telah ditetapkan.

5. Mengikuti kegiatan *see*

Kegiatan *see* merupakan kegiatan diskusi formal yang membahas hasil pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran oleh guru model. Diskusi ini dipimpin oleh seorang moderator dan dibantu oleh notulis. Refleksi dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berikutnya bagi guru model, sekaligus sebagai refleksi diri bagi pengamat. Fokus diskusi diarahkan pada perilaku siswa, BUKAN 'MENGADILI' GURU MODEL.

6. Mengarsipkan semua hasil kegiatan dan menyusun laporan

Pengarsipan dilakukan dalam format portofolio oleh setiap guru model. Komponen portofolio yang diarsipkan meliputi berita acara pelaksanaan *Lesson Study* dengan melampirkan (1) daftar hadir, (2) lembar pengamatan dari seluruh pengamat, (3) RPP dan perangkat pembelajaran lainnya, (4) *Lesson Learned Report* dari para peserta diskusi/ refleksi, (5) notulen dalam diskusi refleksi, (6) jadwal pelaksanaan *Lesson Study*, serta (7) foto-foto pelaksanaan kegiatan *Lesson Study*.

#### **D. Penilaian PPL II**

1. Sasaran Penilaian

Penilaian PPL II dimaksudkan untuk mengukur kompetensi mahasiswa dalam menyusun perangkat pembelajaran, melaksanakan praktik pembelajaran, serta sikap/perilaku mahasiswa selama PPL II. Kompetensi penyusunan perangkat pembelajaran mencakup RPP dan perangkat penunjang lainnya. Kompetensi melaksanakan praktik pembelajaran mencakup kemampuan performansi mahasiswa dalam membelajarkan kompetensi-kompetensi dalam kurikulum sekolah. Penilaian sikap mahasiswa mencakup (1) tanggung jawab, (2) kejujuran, (3) kedisiplinan, (4) kepemimpinan, (5) kesopanan, dan (6) pergaulan.

## 2. Penanggung Jawab Penilaian

Yang bertanggung jawab memberi nilai PPL II ini adalah Kepala Sekolah/ Koordinator Guru Pamong, Guru Pamong, dan Dosen Pembimbing. Kepala Sekolah/ Koordinator Guru Pamong bertanggung jawab menilai sikap/perilaku mahasiswa selama PPL II. Guru Pamong bertanggung jawab menilai kemampuan mahasiswa dalam menyusun perangkat pembelajaran dan melaksanakan praktik pembelajaran di kelas. Sedangkan Dosen Pembimbing PPL II menilai kemampuan mahasiswa dalam menyusun RPP dan melaksanakan praktik pembelajaran di kelas dengan mempertimbangkan analisis hasil refleksi setiap pelaksanaan praktik pembelajaran.

## 3. Prosedur dan Instrumen Penilaian

Prosedur penilaian kompetensi mahasiswa dalam menyusun perangkat pembelajaran dilaksanakan dengan cara melihat perangkat pembelajaran yang dibuat oleh mahasiswa. Prosedur penilaian kompetensi mahasiswa dalam melaksanakan praktik pembelajaran di kelas dilaksanakan dengan mengamati secara terus-menerus (*on going process*) praktik pembelajaran yang dilakukan mahasiswa. Hasil pengamatan praktik pembelajaran diharapkan segera dikomunikasikan kepada mahasiswa melalui diskusi refleksi. Nilai pada setiap latihan digunakan untuk mengetahui perkembangan kemampuan mengajar mahasiswa. Skor penilaian yang digunakan untuk menilai kompetensi mahasiswa pada setiap aspek adalah skor terakhir hasil proses pembimbingan (**bukan** skor ujian praktik atau skor rata-rata dari beberapa kali pengamatan). Adapun penilaian sikap dilakukan selama proses PPL II berlangsung.

Kepala Sekolah memberikan penilaian terhadap sikap/perilaku mahasiswa berdasarkan *Rubrik Penilaian Sikap/Perilaku pada PPL II* (Lampiran 9). Penilaian kemampuan mahasiswa dalam menyusun perangkat pembelajaran dilakukan oleh Guru Pamong dengan menggunakan *Rubrik Penilaian Penyusunan Perangkat Pembelajaran pada PPL II* (Lampiran 10). Guru Pamong juga

memberikan penilaian terhadap kemampuan mengajar dengan menggunakan *Rubrik Penilaian Praktik Pembelajaran pada PPL II* (Lampiran 11). Hasil pengamatan terhadap kemampuan mengajar direkam dalam *Deskripsi Performansi Mahasiswa pada PPL II* (Lampiran 12) oleh Guru Pamong. Seluruh hasil penilaian dari Kepala Sekolah dan Guru Pamong dipindahkan pada *Lembar Rekap Penilaian PPL II dari Sekolah* (Lampiran 13).

Dalam PPL II ini Dosen Pembimbing juga memberikan penilaian terhadap kemampuan menyusun perangkat pembelajaran dan kemampuan melaksanakan praktik pembelajaran. Penilaian kemampuan menyusun perangkat pembelajaran didasarkan pada *Rubrik Penilaian Penyusunan Perangkat Pembelajaran pada PPL II* (Lampiran 14). Adapun kemampuan melaksanakan pembelajaran dinilai berdasarkan *Rubrik Penilaian Praktik Pembelajaran pada PPL II* (Lampiran 15). Hasil pengamatan terhadap kemampuan mengajar direkam dalam *Deskripsi Performansi Mahasiswa pada PPL II* (Lampiran 16). Hasil penilaian direkap dan diisikan dalam lembar *Rekap Nilai PPL II dari Dosen Pembimbing* (Lampiran 17).

Selama PPL II mahasiswa diwajibkan menuliskan seluruh aktivitasnya di sekolah disahkan dalam Lembar Pengesahan Jurnal Kegiatan Sekolah (Lampiran 18) dan Jurnal Kegiatan di Sekolah (Lampiran 19). Minimal Seminggu sekali jurnal tersebut dimintakan persetujuan kepada Guru pamong. Di akhir masa PPL II jurnal tersebut ditandatangani mahasiswa yang bersangkutan dan dengan mengetahui Kepala Sekolah.

#### 4. Tagihan untuk Mahasiswa dan Kelompok PPL II

Di akhir kegiatan PPL II, mahasiswa diwajibkan mengumpulkan tugas-tugas baik secara individu maupun kelompok.

##### a. Tugas Individu meliputi:

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan
- 2) Jurnal Kegiatan di Sekolah

##### b. Tugas kelompok berupa Laporan Pelaksanaan Lesson Study beserta seluruh perangkat pendukungnya (sebagai lampiran)

Seluruh tagihan tersebut dikumpulkan dengan prosedur sebagai berikut.

- a. Untuk Guru Pamong tagihan yang harus dikumpulkan adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Jurnal Kegiatan di Sekolah.
- b. Untuk Dosen Pembimbing Lapangan tagihan yang harus dikumpulkan adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Jurnal Kegiatan di Sekolah dan laporan kelompok Acara Pelaksanaan Lesson Study beserta seluruh perangkat pendukungnya (sebagai lampiran).

Tugas wajib dikumpulkan kepada Guru Pamong sebelum masa PPL II berakhir. Untuk yang dikumpulkan kepada Dosen Pembimbing PPL II dikumpulkan selambatnya 1 minggu setelah PPL di sekolah berakhir. Laporan dijilid dengan warna sampul sesuai jurusan masing-masing. (Jurusan PAI map warna hijau, PBA map biru muda, TBI map warna kuning, TMTmap warna biru tua, dan PGMI map warna merah)

## 5. Cara Penentuan Nilai PPL II

Untuk menentukan nilai PPL II digunakan rumus berikut.

$$\text{NP2} = \frac{N4 + N5 + 3 \times N6 + N7 + 2 \times N8}{8}$$

Keterangan:

NP2 = Nilai PPL II

N4 = Nilai Sikap/Perilaku dari Kepala Sekolah

N5 = Nilai Kemampuan Menyusun Perangkat Pembelajaran dari Guru Pamong

N6 = Nilai Kemampuan Melaksanakan Praktik Pembelajaran dari Guru Pamong

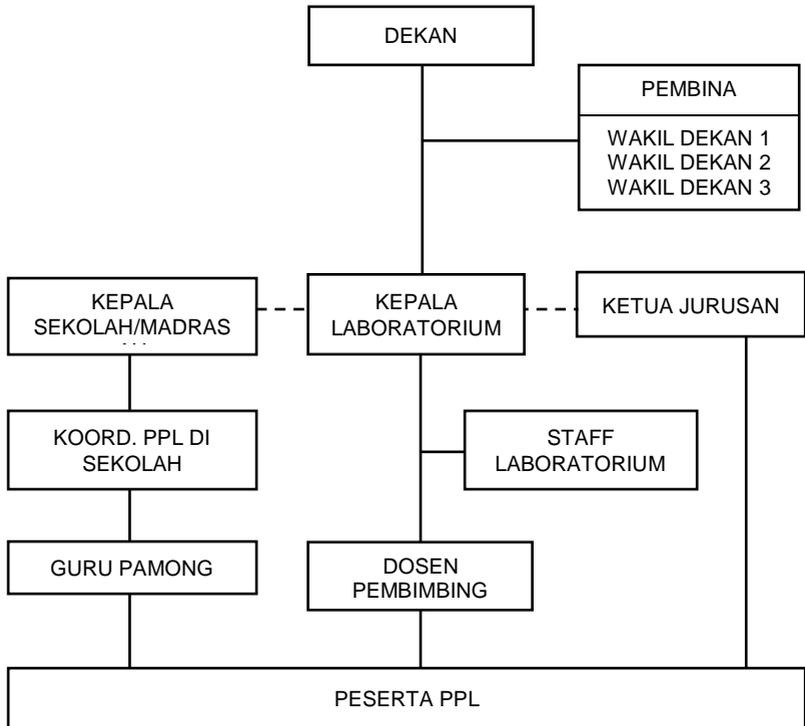
N7 = Nilai Kemampuan Menyusun Perangkat Pembelajaran dari Dosen Pembimbing PPL II

N8 = Nilai Kemampuan Melaksanakan Praktik Pembelajaran dari Dosen Pembimbing PPL II

# BAB V

## ORGANISASI PROGRAM PPL

### A. Struktur Organisasi PPL



#### Keterangan:

- \_\_\_\_\_ Garis Komando
- ..... .... Garis Koordinasi

### B. Deskripsi Tugas

1. Dekan FTIK  
Dekan sebagai pimpinan Fakultas mempunyai tugas dan peranan :

- a. Menggariskan pola kebijakan umum PPL dan bertanggung jawab atas terselenggaranya seluruh kegiatan PPL.
- b. Membina para pelaksana dan pokja serta memantau kegiatan PPL mulai dari persiapan, pelaksanaan dan pasca PPL.
- c. Membina dan memelihara hubungan kerja sama dengan pihak-pihak terkait demi kelancaran pelaksanaan PPL.
- d. Menentukan kebijakan pendanaan untuk kegiatan PPL Kependidikan.
- e. Memberikan penghargaan kepada pihak-pihak yang berjasa dalam pelaksanaan PPL.

## 2. Wakil Dekan

Para Wakil Dekan memiliki tugas dan fungsi untuk membantu Dekan sesuai dengan kewenangannya. Tugas para Wakil Dekan adalah sebagai berikut.

- a. Wakil Dekan I, membantu dekan dalam penanganan masalah-masalah dan kebijakan yang berhubungan dengan unsur akademik dalam pelaksanaan PPL
- b. Pembantu Dekan II, membantu dekan dalam penanganan masalah-masalah dan kebijakan yang berhubungan dengan unsur administrasi dan keuangan dalam pelaksanaan PPL.
- c. Pembantu Dekan III, membantu dekan dalam penanganan masalah-masalah dan kebijakan dekan yang berhubungan dengan unsur kemahasiswaan dalam pelaksanaan PPL.
- d. Apabila dekan berhalangan, para Wakil Dekan dapat mewakilinya untuk melaksanakan dan mengambil kebijakan yang dianggap perlu sesuai dengan kewenangannya.

## 3. Kepala Laboratorium

Kepala Laboratorium mempunyai tugas dan fungsisebagai berikut.

- a. Mengusulkan sekolah sebagai tempat latihan;
- b. Melaksanakan PPL sesuai dengan kebijakan dan program yang telah ditentukan oleh fakultas;

- c. Menentukan penempatan dosen pembimbing;
- d. Memberikan pengarahan kepada para koordinator lapangan sesuai dengan tugas dan fungsinya;
- e. Merencanakan, mengorganisasikan, mengoordinasikan, memantau, serta mengevaluasi pelaksanaan PPL;
- f. Menetapkan agenda PPL;
- g. Memberikan laporan kepada Dekan setelah pelaksanaan PPL selesai;
- h. Membuat dan menyampaikan usulan kepada Dekan dalam rangka perbaikan dan peningkatan pelaksanaan PPL;
- i. Mengadakan pertemuan konsultatif dengan dosen pembimbing, praktikan, guru pamong, dan kepala sekolah.

#### 4. Staf Laboratorium

Staf laboratorium membantu Kepala Laboratorium dalam hal sebagai berikut.

- a. Menyiapkan administrasi perizinan;
- b. Mengurus surat izin PPL ke institusi terkait.
- c. Mempersiapkan sarana administratif;
- d. Menentukan distribusi praktikan ke sekolah-sekolah;
- e. Menginventarisasi jadwal kegiatan ujian PPL Kependidikan dan menginformasikannya kepada para dosen pembimbing;
- f. Mendokumentasikan berkas-berkas kegiatan praktikan;
- g. Mengolah nilai kelulusan;
- h. Mengumumkan dan mendokumentasikan nilai kelulusan PPL.

#### 5. Ketua Jurusan

Ketua Jurusan membantu dan memfasilitasi program PPL. Tugas-tugas Ketua Jurusan yaitu sebagai berikut.

- a. Menyampaikan informasi tentang program-program PPL kepada mahasiswa;
- b. Merekomendasikan mahasiswa yang akan mengikuti PPL;
- c. Memantau jalannya persiapan dan pelaksanaan PPL;

#### 6. Pembimbing PPL

Pembimbing PPL terdiri atas Dosen Pembimbing PPL I, Dosen Pembimbing PPL II, Guru Pamong, dan Kepala Sekolah.

a. Kriteria Pembimbing

1. Kriteria Guru Pamong

- a) Mempunyai pengalaman mengajar mata pelajaran yang menjadi keahliannya minimal 5 tahun.
- b) Guru tetap, berijazah minimal Sarjana (S1), diutamakan sudah memiliki Sertifikat Pendidik.
- c) Mata pelajaran yang dibina sesuai dengan latar belakang pendidikan.
- d) Aktif dalam kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).
- e) Memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang cara-cara membimbing mahasiswa calon guru.
- f) Bersedia melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab dan tepat waktu.
- g) Sanggup memenuhi aturan/ketentuan Laboratorium Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

2. Kriteria Dosen Pembimbing

- a) Berpendidikan minimal Magister/Master (S2) Kependidikan.
- b) Dosen tetap Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung.
- c) Memiliki masa kerja minimal 3 tahun dan sudah memiliki golongan minimal III/b atau dengan jabatan fungsional Asisten Ahli.
- d) Pernah mengikuti penataran/pelatihan/lokakarya tentang PPL.
- e) Bersedia melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab dan tepat waktu.
- f) Sanggup memenuhi aturan/ketentuan Laboratorium Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

b. Tugas Pembimbingan PPL

1. Guru Pamong
  - a) Memberi informasi tentang KI/SK dan KD serta silabus yang akan diajarkan oleh mahasiswa selama PPL II.
  - b) Bersama dengan mahasiswa menyusun program kegiatan PPL.
  - c) Membimbing dan menilai perangkat pembelajaran yang disusun mahasiswa.
  - d) Membimbing dan menilai mahasiswa dalam melaksanakan praktik pembelajaran.
  - e) Mendiskusikan hasil kegiatan mengajar bersama mahasiswa untuk perbaikan dan pengayaan penampilan mengajar selanjutnya.
  - f) Mendampingi pelaksanaan praktik *Lesson Study* mahasiswa, mulai dari penyusunan perangkat pembelajaran (plan), praktik pelaksanaan pembelajaran (open class/do), sampai diskusi refleksi (see).
  
2. Dosen Pembimbing
  - a. Dalam Kegiatan PPL I
    - 1) Membimbing mahasiswa dalam menyusun perangkat pembelajaran untuk PPL I.
    - 2) Mengamati praktik pembelajaran sejawat (*peer teaching*) yang dilakukan mahasiswa.
    - 3) Mendiskusikan hasil pengamatan bersama mahasiswa yang bersangkutan dan mahasiswa (sejawat) lain sebagai bentuk refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
    - 4) Menilai pelaksanaan PPL I.
  
  - b. Dalam Kegiatan PPL II
    - 1) Memberi bimbingan praktik pembelajaran kepada mahasiswa di sekolah (4 kali kunjungan).
    - 2) Mendampingi pelaksanaan praktik *Lesson Study* mahasiswa, mulai dari penyusunan perangkat

pembelajaran, praktik pelaksanaan pembelajaran (*open class*), sampai diskusi refleksi.

- 3) Memberikan alternatif solusi terhadap kendala teknis atau akademik yang dihadapi mahasiswa selama pelaksanaan PPL II
- 4) Memberikan penilaian pelaksanaan PPL II.
- 5) Membangun komunikasi yang positif dengan Guru Pamong dan Kepala Sekolah.

### 3. Kepala Sekolah

- a) Mengkoordinasikan kegiatan orientasi sekolah yang meliputi:
  - 1) Mempersiapkan program kegiatan orientasi sekolah
  - 2) Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk berkenalan dengan seluruh personil sekolah dan siswa
  - 3) Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan observasi di sekolah
- b) Mengusahakan kelancaran pembimbingan dan pelaksanaan PPL II.
- c) Menilai aspek sikap/perilaku mahasiswa.
- d) Mengkoordinasikan penilaian PPL II dan menyerahkan kepada Kepala Laboratorium Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada akhir kegiatan.

### 4. Koordinator Guru Pamong

Koordinator guru pamong adalah wakil kepala sekolah bidang kurikulum atau guru yang ditugasi oleh Kepala Sekolah. Koordinator guru pamong yang mewakili kepala sekolah mempunyai peran dan wewenang untuk mengkoordinisasikan seluruh kegiatan PPLII di sekolah tempat latihan dengan rincian tugas sebagai berikut.

- a) Mensosialisasikan kegiatan dan program PPL di sekolah tersebut kepada para praktikan;
- b) Menyusun rencana kerja dan jadwal pelaksanaan PPL II;

- c) Membina praktikan dalam pelaksanaan kegiatan PPL II;
- d) Bersama guru pamong membahas permasalahan praktikan yang mendapat perhatian khusus;
- e) Menyampaikan informasi kepada Laboratorium bila terjadi perubahan guru pamong;
- f) Bersama guru pamong menginformasikan kepada dosen pembimbing mengenai kemajuan dan hambatan yang dialami praktikan;
- g) Melaporkan pelaksanaan PPL II kepada kepala sekolah;
- h) Mewakili kepala sekolah untuk melaksanakan fungsi dan peran kepala sekolah dalam pelaksanaan PPL di sekolah yang bersangkutan.

5. Guru Bimbingan Dan Konseling

Bimbingan dan konseling menangani dan bertanggung jawab dalam kegiatan antara lain:

- a) Mengelola, mengembangkan, dan memonitor pelaksanaan bimbingan dan konseling.
- b) Koordinasi dengan wali kelas dalam rangka mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa tentang kesulitan belajar guna membantu peserta PPL dalam praktek.
- c) Membimbing peserta PPL dalam menghadapi kesulitan belajar.

## **BAB VI**

### **TATA TERTIB PESERTA PPL**

#### **A. Ketentuan Umum**

1. Setiap peserta wajib berpenampilan sopan dan rapi, termasuk tata cara berpakaian dan rambut tidak gondrong (bagi peserta laki-laki).

Adapun ketentuan pakaian peserta PPL, sebagai berikut:

##### a. Pria

- 1) Menggunakan jas almamater
- 2) Kemeja warna putih polos lengan panjang
- 3) Celana panjang kain hitam
- 4) Ikat pinggang warna hitam
- 5) Sepatu *fantopel* warna hitam
- 6) Berkaos kaki

##### b. Wanita

- 1) Menggunakan jas almamater
- 2) Kemeja warna putih polos lengan panjang
- 3) Rok Panjang warna hitam
- 4) Sepatu *fantopel* warna hitam
- 5) Jilbab warna hitam
- 6) Berkaos kaki

2. Setiap peserta diharapkan mengajar sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.
3. Mahasiswa harus selalu mendiskusikan permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan PPL dengan Guru Pamong atau DPL.
4. Setiap peserta wajib menjaga ketertiban selama kegiatan PPL berlangsung.
5. Setiap peserta wajib menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman dan kode etik profesi keguruan
6. Setiap peserta harus mempersiapkan dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran

7. Setiap peserta wajib mematuhi tata tertib yang telah ditetapkan sekolah.
8. Bagi yang melanggar tata tertib akan diberi sanksi berupa: 1) peringatan, (2) penangguhan sebagai peserta PPL, (3) pemberhentian sebagai peserta PPL.

## **B. Ketentuan Khusus**

### 5. Hak Peserta

Setiap peserta PPL berhak:

- 1) Memperoleh layanan bimbingan dan arahan dari DPL dan Guru Pamong.
- 2) Melakukan praktik mengajar secara terbimbing dan mandiri sesuai dengan kompetensi yang dimiliki

### 6. Kewajiban Peserta

Setiap peserta PPL berkewajiban:

- 1) Melaksanakan kegiatan PPL selama 8 minggu di sekolah/madrasah mitra dengan mematuhi tata tertib dan kode etik Guru.
- 2) Pada saat mengajar membawa/menunjukkan perangkat pembelajaran (RPP dan media lainnya)
- 3) Melakukan praktik mengajar sesuai dengan perencanaan yang telah disepakati dengan guru pamong.
- 4) Hadir tepat waktu sesuai dengan ketentuan pihak sekolah/madrasah mitra.
- 5) Jika berhalangan hadir karena suatu hal yang dapat dipertanggungjawabkan harus seizin Guru Pamong atau kepala sekolah, dengan pemberitahuan dilakukan sekurang-kurangnya dua hari sebelumnya.
- 6) Khusus mahasiswa PGMI adalah calon guru kelas, oleh karenanya harus sanggup mengajarkan seluruh mata pelajaran yang disajikan di MI.
- 7) Khusus bagi mahasiswa PGMI diharuskan menyusun RPP lintas bidang studi sesuai dengan bidang studi yang diampu sebagai guru kelas.

## **BAB VII**

### **SIKAP MAHASISWA PPL**

#### **A. Pengertian**

Sikap mahasiswa PPL adalah kecenderungan tingkah laku yang tetap berupa tutur kata dan penampilan diri sebagai calon pendidik sesuai dengan Kode Etik Guru.

#### **B. Aspek Sikap**

Sikap mahasiswa PPL yang dijadikan fokus pembinaan, pengembangan, dan penilaian dalam kegiatan PPL di sekolah meliputi: (1) tanggung jawab, (2) kejujuran, (3) kedisiplinan, (4) kepemimpinan, (5) kesopanan, (6) pergaulan. Lebih lanjut, masing-masing aspek tersebut dirinci menjadi beberapa indikator berikut.

##### **1. Tanggung Jawab**

- Melaksanakan tugas-tugas PPL sesuai kesepakatan dengan penuh tanggung jawab
- Melaksanakan tugas mengajar dengan penuh tanggung jawab

##### **2. Kejujuran**

- Tidak melakukan manipulasi kehadiran, tidak memalsu tanda tangan, dan tidak berbohong dalam kaitannya dengan pelaksanaan tugas yang telah disepakati bersama
- Tidak melakukan plagiasi dan tindakan kriminal lainnya

##### **3. Kedisiplinan**

- Hadir dalam kegiatan PPL sesuai dengan jumlah dan jam efektif yang disepakati bersama dan tepat waktu
- Melaksanakan semua tata tertib dan kebiasaan umum yang berlaku

##### **4. Kepemimpinan**

- Dapat menjadi teladan bagi teman sejawat dan siswa
- Dapat mengelola semua tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya dengan benar dan sistematis.

- Dapat bekerja sama dengan pihak-pihak terkait sesuai dengan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya.
5. Kesopanan
- Berpakaian dan berhias diri secara sopan dan tidak berlebihan.
  - Bertutur kata secara santun.
  - Bersikap dan berperilaku baik.
6. Pergaulan
- Dapat berkomunikasi dan berinteraksi secara baik dengan semua unsur yang ada di kampus dan di sekolah
  - Memiliki inisiatif untuk peduli dan empati terhadap semua unsur yang terlibat PPL.

## BAB VIII

### PENILAIAN AKHIR PPL

#### A. Pengertian

Penilaian PPL adalah proses pengumpulan informasi tentang pencapaian kompetensi mahasiswa peserta PPL selama melaksanakan praktik pembelajaran di kampus dan di sekolah.

#### B. Penentuan dan Kriteria Penilaian Akhir PPL

Penilaian akhir PPL ditentukan dengan menggunakan rumus berikut.

$$NP = \frac{NP_1 + 3 \times NP_2}{4}$$

Keterangan:

- NP = Nilai Akhir PPL
- NP<sub>1</sub> = Nilai PPL I
- NP<sub>2</sub> = Nilai PPL II

Pemberian nilai akhir PPL digunakan kriteria berikut.

Skala Penilaian 0 - 100	Skala Penilaian 0 - 4	Skala Huruf	Kriteria
85 - 100	4	A	Sangat Baik
70 - 84	3	B	Baik
60 - 69	2	C	Cukup
50 - 59	1	D	Kurang
0 - 49	0	E	Kurang sekali

Mahasiswa dinyatakan lulus dalam menempuh program PPL apabila memperoleh nilai akhir sekurang-kurangnya **C**.

## DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Permendiknas No. 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Permendiknas No. 24 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Permendiknas No. 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional